

ABSTRAK

PENGARUH AROMATERAPI LAVENDER (*Lavandula angustifolia*) TERHADAP AMBANG RASA NYERI PADA LAKI-LAKI DEWASA MUDA

Ricky Purnomo, 2016 ;
Pembimbing I : Decky Gunawan, dr., M.Kes, AIFO
Pembimbing II : Rizna Tyrani, dr., M.Kes

Latar Belakang Nyeri merupakan sensasi tidak menyenangkan yang pasti pernah dialami semua orang. Masyarakat saat ini mencari terapi komplementer untuk nyeri, salah satunya dengan aromaterapi. Aromaterapi lavender memiliki komponen *linalool* dan *linalyl acetate* yang mungkin dapat mengurangi rasa nyeri.

Tujuan Penelitian Mengetahui efek aromaterapi lavender dalam meningkatkan ambang rasa nyeri pada laki-laki dewasa muda.

Metode Penelitian Metode eksperimental quasi dengan desain *pre test* dan *post test* dilakukan terhadap 30 orang laki-laki berusia 18-25 tahun. Subjek penelitian diminta menghirup secara dalam 6 tetes aromaterapi lavender pada kapas dengan mendekatkan 2 cm dari hidung selama 3 menit. Data yang diukur adalah ambang nyeri dengan dolorimeter sebelum dan sesudah menghirup aromaterapi. Analisis data menggunakan uji “t” berpasangan dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil Rerata ambang rasa nyeri setelah menghirup aromaterapi minyak esensial lavender adalah sebesar 3,6933 (SD \pm ,69713), lebih besar daripada sebelum menghirup aromaterapi minyak esensial lavender sebesar 3,0567 (SD \pm ,70083), dengan perbedaan yang sangat bermakna ($p=0,000$).

Simpulan Aromaterapi lavender meningkatkan ambang rasa nyeri pada laki-laki dewasa muda.

Kata Kunci : Ambang nyeri, Lavender (*Lavandula angustifolia*), Aromaterapi

ABSTRACT

THE EFFECT OF AROMATHERAPY LAVENDER (*Lavandula angustifolia*) IN YOUNG MEN'S PAIN THRESHOLD

Ricky Purnomo, 2016;

Supervisor I : Decky Gunawan, dr., Kes, AIFO

Supervisor II : Rizna Tyrani, dr., M.Kes

Background Pain is an unpleasant sensation which has experienced by everyone. People is now looking for complementary pain therapies such as aromatherapy. Lavender aromatherapy has components like linalool and linalyl acetate that might be efficacious for pain relief.

Objective To investigate the effect lavender aromatherapy in increasing the young mens pain threshold.

Methods Quasi experimental method with pre-test and post-test design conducted on 30 men aged 18-25 years. The subjects inhaled deeply 6 drops of lavender aromatherapy on cotton by approaching 2 cm from the nose for 3 minutes. Data measured were the pain threshold by dolorimeter before and after inhaling aromatherapy. Data analysis used paired "t" test with $\alpha = 0.05$.

Results The mean threshold of pain after inhaling lavender aromatherapy essential oil was 3.6933 ($SD \pm .69713$), higher than before inhaling aromatherapy lavender essential oil of 30567 ($SD \pm .70083$), with a highly significant difference ($p = 0.000$).

Conclusions Aromatherapy lavender increases young men pain threshold.

Keywords: Pain threshold, Lavender (*Lavandula angustifolia*), Aromatherapy

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA TULIS ILMIAH	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Kerangka Pemikiran	3
1.6 Hipotesis Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nyeri.....	6
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Jenis Nyeri.....	6
2.1.3 Mekanisme Nyeri	9
2.1.4 Jaras Nyeri.....	13

2.1.4.1 Traktus Neospinotalamikus.....	14
2.1.4.2 Traktus Paleospinotalamikus	14
2.1.5 Sistem Analgesik di Otak.....	15
2.1.6 Metode Pengukuran Nyeri	18
2.2 Fisiologi Penciuman	21
2.3 Anatomi Manus	23
2.4 Minyak Esensial	26
2.4.1 Definisi	26
2.4.2 Sejarah Aromaterapi.....	26
2.4.3 Agen-agenn Kimia Minyak Esensial	28
2.4.4 Peran Minyak Esensial pada Tanaman	29
2.4.5 Cara Penggunaan Minyak Aromaterapi	30
2.5 Lavender.....	33
2.5.1 Taksonomi Lavender.....	33
2.5.2 Unsur-Unsur Minyak Lavender	33
2.5.3 Efek Samping Minyak Lavender	34
2.5.4 Kegunaan Minyak Lavender	35
2.5.5 Hubungan Aromaterapi Minyak Lavender terhadap Nyeri	37

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Alat, Bahan, dan Subjek Penelitian.....	38
3.1.1 Alat-alat Penelitian.....	38
3.1.2 Bahan-bahan Penelitian	38
3.1.3 Subjek Penelitian	38
3.1.3.1 Kriteria Inklusi	38
3.1.3.2 Kriteria Eksklusi	38
3.2 Lokasi dan Waktu penelitian.....	39
3.3 Metode Penelitian.....	39
3.3.1 Desain Penelitian	39
3.3.2 Variabel Penelitian	39
3.3.3 Definisi Operasional Variabel.....	39

3.3.4 Perhitungan Besar Sampel Penelitian	40
3.4 Prosedur Penelitian.....	40
3.4.1 Persiapan Sebelum Penelitian	40
3.4.2 Persiapan Hari Pelaksanaan Tes	40
3.4.3 Prosedur Kerja.....	41
3.5 Analisis Data	41
3.5.1 Data yang Diukur	41
3.5.2 Hipotesis Statistik.....	41
3.5.3 Kriteria Uji	42
3.6 Aspek Etik Penelitian	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	43
4.2 Pembahasan.....	44
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	45
4.3.1 Hipotesis penelitian	45
4.3.2 Hal-Hal yang Mendukung.....	45
4.3.3 Hal-Hal yang Tidak Mendukung	45
4.3.4 Simpulan	45

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	46
5.2 Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	49
RIWAYAT HIDUP	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nyeri berdasarkan patofisiologi	8
Tabel 2.2 Karakteristik Nyeri	9
Tabel 2.3 Agen-agen kimia	29
Tabel 4.1 Rerata Ambang Nyeri Sebelum dan Sesudah Pemberian Aromaterapi Lavender.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji “t” berpasangan.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jalur nyeri substansi P	11
Gambar 2.2 Pengiriman sinyal nyeri ke otak	13
Gambar 2.3 Jalur Analgesik	16
Gambar 2.4 Model pengaturan pintu.....	18
Gambar 2.5 Dorsum Manus	23
Gambar 2.6 Perdarahan Manus	25
Gambar 2.7 Minyak Lavender	26
Gambar 2.8 Bunga Lavender	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian	49
Lampiran 2 <i>Inform Consent</i>	50
Lampiran 3 Data Hasil Penelitian	51
Lampiran 4 Analisis Statistik	52
Lampiran 5 Uji Pendahuluan	53
Lampiran 6 Dokumentasi	54

